



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Mei 2017

Halaman: 13

Karangan Bunga Pascapenyegelan Proyek Apartemen di Balirejo

Terima Kasih Telah Bekerja Dengan Hati



Pascapenyegelan calon proyek apartemen di Balirejo, Muja Muju, Umbulharjo, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta mendapat penghargaan dari warga, Senin (8/5). Penghargaan itu berupa karangan bunga yang mengapresiasi langkah aparat penegak Perda dan pemantau independen ini.

SEJUMLAH warga yang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu datang ke kantor Sat Pol PP setempat dengan senyum lebar. Kedatangan mereka berbeda dengan Rabu (3/5) lalu di mana mereka menuntut untuk pembongkaran pada bangunan apartemen yang bakal dinamai Puri Notoprojo.

"Kami datang untuk menyampaikan terima kasih pada Sat Pol PP yang telah menegel bangunan apartemen tak berizin.

APRESIASI - Warga RW 05 Balirejo, Muja Muju memberikan karangan bunga ucapan terima kasih kepada Satpol PP Kota Yogyakarta, kemarin.

Terima Kasih Telah Bekerja

• Sambungan Hal 13

Sekali lagi, kami tetap meminta aparat bekerja dengan hati dan memenuhi aspirasi masyarakat," ucap Dono Susilo, perwakilan warga Balirejo penolak proyek apartemen tersebut.

Mereka membawa karangan bunga buatan dengan aneka warna. Di dalam karangan bunga tersebut, warga menuliskan 'Terima Kasih pada Sat Pol PP dan Forpi telah bekerja dengan "Hati"'. Karangan bunga tersebut, kata Dono merupakan hasil swadaya warga yang dikumpulkan sebagai bentuk apresiasi. "Ini bentuk spontanitas warga," jelasnya.

Hanya saja, Dono yang merupakan ketua Rukun Warga 05, Balirejo meminta agar langkah Satpol PP dan Forpi tidak sebatas hanya menegel. Aspirasi penolakan warga terhadap proyek apartemen tersebut juga perlu terus diakomodir.

Beragam dampak yang berulang kali disuarakan warga, seperti pencemaran air sungai, menurunnya debit air, hingga persoalan sosial menjadi sesuatu yang penting. Belum lagi, pihak pengembang akan meminta mediasi dan berusaha menawarkan sesuatu pada warga.

Perlu diketahui, apartemen tersebut rencananya akan dibangun setinggi kurang dari 30 meter dengan 10 lantai dan basement. Apartemen yang dibangun rencananya 320 unit pada lahan seluas sekitar 3.000 meter persegi.

Dari informasi pengembang proses pengajuan izin baru sampai pada analisis dampak lingkungan (amdal).

"Kami tetap satu suara menolak apartemen. Banyak dampak yang akan kami dapatkan dari proyek ini. Seperti lalu lintas yang nantinya akan terganggu. Apalagi, itu berada di jalan kampung yang sempit. Banyakkan, ada 200 atau 400 mobil setiap hari," ulasnya.

Dia menyebut, aktivitas pembangunan yang dilakukan pengembang di lokasi dinilai meresahkan, karena seolah warga sudah memberikan izin pembangunan. Padahal, lanjutnya, pengembang baru proses sosialisasi dan sampai kini belum ada titik temu.

Kepala Seksi Penyidikan Satpol PP Kota Yogyakarta, Widada mengatakan, pihaknya telah menegel proyek apartemen tersebut. Pihaknya pun sudah mengancam untuk menyidangkan pengembang jika nekat melakukan aktivitas pembangunan kembali.

Penyegelan dan penghentian pembangunan di lokasi rencana proyek apartemen dilakukan karena melanggar Perda Nomor 2 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung. "Kami juga berterima kasih atas apresiasi pada kami dari warga," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana menjelaskan, pengembang apartemen itu telah mengajukan permohonan ke pihaknya empat hingga lima bulan lalu. Pihaknya sejauh ini tengah menelaah kajian calon lokasi apartemen tersebut.

"Namun, sampai saat ini Amdal belum kami terbitkan. Masih jauh. Kami juga akan cek sosialisasi pada warga dan camat. Jika belum dan warga belum setuju maka belum bisa dikeluarkan (amdalnya)," ulasnya.

DLH juga sudah memberikan saran perencanaan dan membutuhkan kajian amdal berupa Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup. (agung ismiyanto)

Instansi

1. Satpol PP
2. FORPI
3.
4.
5.

✓ Netral

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005